Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman



# Kurikulum
# SARJANA

Program Studi Peternakan
Outcome Based Education (OBE)
2023



Jl. Pasir Balengkong Kampus Gunung Kelua Fakultas Pertanian, Samarinda, 75123
jurusanpeternakan@faperta.unmul.ac.id
http://ptk.faperta.unmul.ac.id

# KURIKULUM
# PROGRAM STUDI PETERNAKAN

## SARJANA

**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**
**2023**

## A. Identitas Program Studi

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Perguruan Tinggi | Universitas Mulawarman |
| 2 | Fakultas | Pertanian |
| 3 | Program Studi | Peternakan |
| 4 | Kode Program Studi | 54231 |
| 5 | Strata | S1 |
| 8 | Alamat | Jl. Pasir Balengkong Kampus Gunung Kelua Fakultas Pertanian, Samarinda, 75123 |
| 9 | Nomor Telpon | (0541) 2083337 |
| 10 | Alamat e-mail | jurusanpeternakan@faperta.unmul.ac.id |
| 11 | Website | http://ptk.faperta.unmul.ac.id/ |
| 12 | Tahun dan Izin/SK Pendirian serta SK Perpanjangan terakhir. | SK Pendirian :<br>SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 803/D/T/2009 |
| 13 | Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan atau LAM (SK terakhir) | 4984/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IX/2023 |
| 14 | Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional | - |

## B. Identitas Ketua Program Studi

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nama | Suhardi, S.Pt., MP., Ph.D |
| 2 | Jabatan | Lektor |
| 3 | No. SK Penugasan | 2394/UN17/HK/2021 |
| 4 | Tanggal Mulai Penugasan | 01 Juli 2021 |
| 5 | Tanggal Selesai Penugasan | 30 Juni 2025 |
| 6 | Nomor HP/WA | 081217739993 |

## C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian mulai tahun 2016, 2018 dan 2022 telah melakukan upaya pengembangan, penyesuaian, perubahan kurikulum agar sesuai dengan perubahan landasan dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia sebagaimana tersebut diatas. Tujuan penyempurnaan kurikulum Program Studi Fakultas Pertanian ini antara lain adalah agar Kurikulum tidak lagi terbatas pada berapa banyak satuan kredit semester, tetapi dituntut dapat menggambarkan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kualifikasi kompetensi kerja sesuai struktur pekerjaan. Kurikulum harus mampu menentukan batas kualifikasi yang merupakan penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain berbasis KKNI dan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), kurikulum Program Studi Peternakan juga memuat pesan mengenai Revolusi Industri 5.0 berorientasi Outcome Based Education (OBE) merupakan metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran atau capaian pembelajaran, sebagaimana yang dicanangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan maksud di atas, maka sangat diharapkan penyesuaian Kurikulum akan mampu memberikan pedoman bagi Mahasiswa dalam merencanakan studi di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Kurikulum dimaksud nantinya juga menjadi panduan bagi Dosen dalam melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Kurikulum yang disesuaikan berorientasi OBE sangat diharapkan dapat bermanfaat dan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capain pembelajaran (*learning outcomes*), sehingga mampu menyediakan tenaga-tanaga handal sesuai kebutuhan *stake holder*. Sasaran tersebut sangat membantu untuk memperpendek masa tunggu para lulusan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran intelektual. Pengakuan terhadap capaian pembelajaran, merupakan misi utama kurikulum berdasarkan OBE dimana sistem pendidikan yang berfokus pada pencapaian pembelajaran dimana pendidikan tidak hanya berpusat pada materi yang harus diselesaikan namun juga *outcome*. Misi tersebut tergambar jelas, apabila lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan menunjukkan prestasi kerja sesuai dengan kualifikai kompetensi. Kondisi tersebut akan memberikan pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang kualifikasi yang lebih tinggi pada pendidikan formal.

Penerapan kurikulum berbasis ini nampaknya belum bisa menjawab tantangan terhadap kebutuhan lulusan dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga mahasiswa nampak kaku dan hanya terpusat kepada kompetensi bidang keilmuannya saja. Pada kondisi dimana mahasiswa dihadapkan pada perubahan tatanan yang semakin kompleks, maka mereka dituntut memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi persaingan yang terjadi saat ini. Dalam kurikulum berbasis KKNI juga kegiatan di luar kelas memperoleh penghargaan yang relatif kecil bila dibandingkan total sks yang ditempuh selama mengikuti pendidikan sarjana. Padahal mereka telah mengorbankan waktu yang cukup besar agar mereka bisa menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi ini pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2020 mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah berjalan

Tahapan evaluasi melalui *tracer study* terhadap alumni dan kepuasan pengguna alumni/lulusan dengan data didapatkan bahwa 96% alumni PS Peternakan saat ini telah bekerja sedangkan 3.9% belum bekerja dengan waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Pelaksanaan tracer study lulusan Fakultas Pertanian dilaksanakan secara terpusat di Universitas Mulawarman melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman, di mana secara struktural organisasi dibawahi oleh Divisi *Tracer Study*.

## D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

**Landasan Filosofis**

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian mulai tahun 2016 sudah melakukan upaya pengembangan, penyesuaian, perubahan kurikulum agar sesuai dengan perubahan landasan dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia sebagaimana tersebut diatas. Tujuan penyempurnaan kurikulum Program Studi Fakultas Pertanian ini antara lain adalah agar Kurikulum tidak lagi terbatas pada berapa banyak satuan kredit semester, tetapi dituntut dapat menggambarkan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kualifikasi kompetensi kerja sesuai struktur pekerjaan. Pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (KPT, 2020; Zais, 1976). Kurikulum harus mampu menentukan batas kualifikasi yang merupakan penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI. Selain berbasis KKNI, kurikulum Program Studi Peternakan juga memuat pesan mengenai Revolusi Industri (RI) 4.0 berorientasi program MBKM, sebagaimana yang dicanangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan maksud di atas, maka sangat diharapkan penyesuaian Kurikulum akan mampu memberikan pedoman bagi Mahasiswa dalam merencanakan studi di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Kurikulum dimaksud nantinya juga menjadi panduan bagi Dosen dalam melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

**Landasan Sosiologis**

Pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Penerapan kurikulum berbasis KKNI ini nampaknya belum bisa menjawab tantangan terhadap kebutuhan lulusan dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga mahasiswa nampak “kaku” dan hanya terpusat kepada kompetensi bidang keilmuannya saja. Pada kondisi dimana mahasiswa dihadapkan pada perubahan tatanan yang semakin kompleks, maka mereka dituntut memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi persaingan yang terjadi saat ini. Dalam kurikulum berbasis KKNI juga kegiatan di luar kelas memperoleh penghargaan yang relative kecil bila dibandingkan total sks yang ditempuh selama mengikuti pendidikan sarjana. Padahal mereka telah mengorbankan waktu yang cukup besar agar mereka bisa menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi ini pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2020 mengevaluasi kebijakan kurikulum yang telah berjalan.

**Landasan Psikologis**

Kurikulum dapat memfasilitasi mahasiswa dalam belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), serta mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (KPT, 2020; Zais, 1976). Kurikulum yang disesuaikan berdasarkan KKNI sangat diharapkan dapat bermanfaat dan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capain pembelajaran (*learning outcomes*), sehingga mampu menyediakan tenaga-tanaga handal sesuai kebutuhan stake holder. Sasaran tersebut sangat membantu untuk memperpendek masa tunggu para lulusan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran intelektual. Pengakuan terhadap capaian pembelajaran, merupakan misi utama kurikulum berdasarkan KKNI. Misi tersebut tergambar jelas, apabila lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan menunjukkan prestasi kerja sesuai dengan kualifikai kompetensi. Kondisi tersebut akan memberikan pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang kualifikasi yang lebih tinggi pada pendidikan formal dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat.

**Landasan Yuridis (KPT, 2020)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

eraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.

## E. Visi, Misi, Tujuan

**Visi Program Studi Peternakan**

"Menjadi Program Studi Peternakan yang unggul di Kalimantan pada tahun 2026 di bidang ilmu peternakan tropika lembab dalam mendukung pembangunan industri peternakan yang berkelanjutan melalui proses Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat".

**Misi Program Studi Peternakan**

1) Menyelenggarakan pendidikan S1 Peternakan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan bermoral sehingga mampu berperan aktif dalam pembangunan industri peternakan di lingkungan tropika lembab.
2) Meningkatkan relevansi dan kualitas penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi industri peternakan di lingkungan tropika lembab.
3) Mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi dalam bidang peternakan bagi kesejahteraan masyarakat.

**Tujuan**

1) Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan bermoral sehingga mampu berperan aktif dalam pembangunan industri peternakan di lingkungan tropika lembab.
2) Menjadi pusat pengembangan penelitian dan teknologi dalam bidang peternakan tropika lembab.
3) Memiliki kemampuan untuk bersinergi dengan institusi pemerintah dan industry peternakan dalam bidang riset berkaitan dengan peternakan di lingkungan tropika lembab.

## F. Profil Lulusan

### a. Profil Lulusan

Lulusan Program studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman diharapkan dapat bekerja sebagai Praktisi Bisnis, peneliti, manager dan konsultan sertakomunikator di bidang peternakan.

### b. Deskripsi PEO (Program Educational Objective)

| PEO | Deskripsi |
|---|---|
| PEO -1 | **Praktisi Bisnis Dibidang Peternakan**<br>Individu atau kelompok yang terlibat dalam berbagai aspek bisnis yang berkaitan dengan peternakan dengan tujuan komersial. |
| PEO -2 | **Peneliti, Akademisi, dan Pendidik**<br>Kompeten dalam mengembangkan ilmu peternakan melalui pendidikan, pengajaran, dan pengabdiam |
| PEO -3 | **Manager dan konsultan dibidang peternakan** |

| | |
|---|---|
| | Individu yang memiliki peran penting dalam mengelola operasi peternakan dan memberikan saran berharga kepada pemilik atau pengelola peternakan. |
| PEO -4 | **Penyuluh dibidang peternakan**<br>Individu yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi, pelatihan, saran kepada peternak atau komunitas peternakan dan mempunyai peran penting dalam membantu peternak dalam meningkatkan pengetahuan , keterampilan, serta mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam peternakan. |

**c. Indikator PEO**

| PEO | Indikator |
|---|---|
| PEO -1 | - Memiliki jiwa entrepreneur yang mampu mendukung usaha peternakan<br>- Memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan iklim bisnis dibidang peternakan<br>- Memiliki etika bisnis dalam bidang peternakan |
| PEO -2 | - Mampu merancang dan melaksanakan penelitian<br>- Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, mensintesis, dan merumuskan persoalan-persoalan dalam bidang peternakan<br>- Memiliki kemampuan menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah |
| PEO -3 | - Memiliki kemampuan manajerial yang kreatif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan usaha bidang peternakan<br>- Memiliki kemampuan kerjasama dengan berbagai kalangan dalam rangka mengembangkan usaha peternakan<br>- Memiliki kemampuan berkomunikasi secara tertulis maupun secara lisan dengan baik<br>- Memiliki kemampuan ilmiah dalam merumuskan, menganalisis, memecahkan persoalan dalam bidang peternakan dan memberi rekomendasi secara tepat |
| PEO-4 | - Memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan menyampaikan pesan dalam meningkatkan kesejahteraan petani ternak<br>- Memiliki kemampuan berpikir analitis dan sistematis sehingga dapat bertindak sebagai mediator, motivator, dan fasilitator dalam meningkatkan keterampilan petani ternak<br>- Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka pembangunan peternakan |

## G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

**Jumlah butir 8 – 15**

| Kode CPL | Deskripsi |
|---|---|
| **CPL-1** | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung nilai kemanusiaan dengan melakukan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. |
| **CPL-2** | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, cinta tanah air, nasionalisme, budaya, pandangan, agama, taat hukum dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. |
| **CPL-3** | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, norma dan etika akademik. |
| **CPL-4** | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| **CPL-5** | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi |
| **CPL-6** | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data serta mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi |
| **CPL-7** | Mampu melaksanakan perencanaan, pengembangan, penelitian, dan inovasi dalam bidang ilmu peternakan yang berorientasi pada lingkungan hutan hujan tropis dan wilayah tropika lembap. |
| **CPL-8** | Mampu melakukan analisis usaha peternakan pada tingkat mikroekonomi dan makroekonomi serta menerapkan kaidah dan prinsip kewirausahaan. |
| **CPL-9** | Mampu menerapkan teknologi Internet of Things (IoT) dan memanfaatkan data besar untuk mendukung pengambilan keputusan. |
| **CPL-10** | Mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengikuti perkembangannya, memiliki keterampilan dasar dalam bidang ilmu peternakan, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di sektor peternakan. |
| **CPL-11** | Mampu mengembangkan sumber daya peternakan berbasis kearifan lokal. |
| **CPL-12** | Mampu bekerja sama dalam tim, beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). |

| Capaian Pembelajaran Lulusan | | Program Education Outcomes (PEO) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **PEO 1** | **PEO 2** | **PEO 3** | **PEO 4** |
| 1. | CPL-1 | √ | √ | √ | √ |
| 2. | CPL-2 | | √ | | √ |
| 3 | CPL-3 | √ | √ | √ | √ |
| 4 | CPL-4 | √ | √ | √ | √ |
| 5 | CPL-5 | | √ | | |
| 6 | CPL-6 | √ | √ | √ | |
| 7 | CPL-7 | √ | √ | √ | √ |
| 8 | CPL-8 | √ | √ | √ | √ |
| 9 | CPL-9 | | | √ | √ |
| 10 | CPL-10 | √ | √ | √ | |
| 11 | CPL-11 | √ | | √ | |
| 12 | CPL-12 | | | √ | √ |

## H. Bahan Kajian

**Jumlah butir 4 - 10**

| Kode BK | Deskripsi |
|---|---|
| Ilmu Nutrisi ternak (Nutrisi Ruminansia, Nutrisi Non Ruminansia, Nutrisi Unggas, dan Teknologi Pakan) | ilmu yang berkaitan dengan pemahaman dan penelitian mengenai kebutuhan nutrisi ternak, pemformulasian pakan, pengolahan pakan, serta dampak nutrisi pada produksi ternak, kesehatan ternak, dan keberlanjutan peternakan. |
| Ilmu Tanaman Pakan & Manajemen Pastura | ilmu tanaman yang berfokus pada pemahaman, pengembangan, dan pengelolaan tanaman yang digunakan sebagai pakan untuk ternak, seperti sapi, domba, kambing, dan unggas. Ilmu ini mendukung industri peternakan dan memainkan peran penting dalam menyediakan sumber pakan yang berkualitas untuk ternak. |
| Produksi Ternak | Ilmu yang memfokuskan pada manajemen dan operasional sehari-hari dalam produksi ternak. Ini mencakup berbagai aspek terkait dengan pemeliharaan, reproduksi, kesehatan, dan efisiensi dalam beternak hewan, baik untuk produksi daging, susu, telur, bulu, dan manfaat lainnya. Ilmu Produksi Ternak memainkan peran penting dalam industri peternakan dalam memastikan produksi yang optimal, kesejahteraan hewan yang baik, dan keberlanjutan usaha peternakan |
| Teknologi Hasil Ternak | Ilmu yang berkaitan dengan pengolahan dan manajemen hasil-hasil dari ternak, seperti daging, susu, telur, bulu, dan produk hewani lainnya. Fokusnya adalah pada berbagai aspek yang melibatkan pengolahan, pemrosesan, penyimpanan, distribusi, dan inovasi dalam produk-produk hewani untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan industri. |
| Sosial ekonomi Peternakan | ilmu yang memadukan prinsip-prinsip ekonomi dengan isu-isu sosial yang berkaitan dengan sektor peternakan. Ini melibatkan analisis interaksi antara faktor ekonomi, budaya, dan sosial yang mempengaruhi kebijakan, praktik, dan hasil di sektor peternakan. Ilmu ini membantu dalam memahami bagaimana kebijakan, perubahan sosial, dan faktor budaya memengaruhi praktik peternakan, keberlanjutan, kesejahteraan hewan, dan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas peternakan |

## I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

| No | Bahan Kajian | Nama Matakuliah |
|---|---|---|
| 1 | Ilmu Nutrisi ternak (Nutrisi Ruminansia, Nutrisi Non Ruminansia, Nutrisi Unggas, dan Teknologi Pakan) | Ilmu Nutrisi Ternak, Manajemen Feedlot, Nutrisi Unggas dan Non Ruminansia, Nutrisi Ruminansia |
| 2 | Ilmu Tanaman Pakan & Manajemen Pastura | Ilmu Tanaman Pakan, Bahan Pakan dan Formulasi Ransum, Manajemen Pastura, Sistem Integrasi Ternak di Lahan Pertanian, Teknologi Pakan, Pengelolaan Ternak di Lahan Pasca Tambang, |
| 3 | Produksi Ternak | Pengantar Ilmu Pertanian Tropika Lembab, Pengantar Ilmu Peternakan,Ilmu Lingkungan Ternak, Genetika Dasar, Biokimia, Anatomi dan Fisiologi Ternak, Ilmu Tilik Ternak, Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Ilmu Ternak Unggas, Ilmu Ternak Perah, Ilmu Kesehatan Ternak, Ilmu Reproduksi Ternak, Ilmu Pemuliaan Ternak, Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak, Produksi Ternak Unggas, Produksi Ternak Potong, Inseminasi Buatan, Pengetahuan Obat Ternak, Pengelolaan Limbah Ternak, Aneka Ternak, Pembibitan Ternak Unggas, Bioteknologi Peternakan, |
| 4 | Teknologi Hasil Ternak | Dasar Teknologi Hasil Ternak, Pangan dan Gizi Hasil Ternak, Keamanan Pangan Hasil Ternak, Abbatoir dan Teknik Penyembelihan, Ilmu dan Teknologi Daging, Ilmu dan Teknologi Susu dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | Telur, Pengembangan Industri Hasil Ternak, Ilmu dan Teknologi Kulit, Farm Engineering, |
| 5 | Sosial ekonomi | Dasar Manajemen Agribisnis dan Kewirausahaan, Pemasaran dan Tataniaga Ternak, Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan, Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, Ilmu Ekonomi Produksi Peternakan, Bisnis peternakan, Sosiologi Pedesaan, Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan<br>Peternakan |
| 6 | Mata Kuliah Dasar Umum | Agama, Pancasila, Bahasa Indonesia, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Biologi, Matematika Terapan, Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Biokimia, Mikrobiologi Umum. |
| 7 | Riset | Internet of things, Statistika dan Rancob, Metodologi Penelitian, Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapang, Seminar, Skripsi |

| No | Nama Matakuliah | CPL | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S1 | S2 | S3 | KU1 | KU2 | KU3 | P1 | P2 | P3 | KK1 | KK2 | KK3 |
| 1. | Agama | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 2. | Pancasila | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 4 | Ilmu Sosial dan Budaya Dasar | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 5 | Pengantar Ilmu Pertanian Tropika Lembab | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | |
| 6 | Biologi | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | |
| 7 | Pengantar Ilmu Peternakan | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | |
| 8 | Ilmu Lingkungan Ternak | | | √ | √ | √ | √ | | | √ | √ | | √ |
| 9 | Matematika Terapan | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | |
| 10 | Kewarganegaraan | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 11 | Dasar Manajemen Agribisnis dan Kewirausahaan | | | √ | √ | √ | | | √ | | √ | √ | |
| 12 | Genetika Dasar | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | |
| 13 | Bahasa Inggris | √ | √ | | | | √ | | | | | | |
| 14 | Biokimia | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | |
| 15 | Anatomi dan Fisiologi Ternak | | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 16 | Mikrobiologi Umum | | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 17 | Ilmu Tanaman Pakan | | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | | |
| 18 | Internet of things | | | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 19 | Ilmu Tilik Ternak | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | |
| 20 | Ilmu Nutrisi Ternak | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 21 | Dasar Teknologi Hasil Ternak | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 22 | Ilmu Ternak Potong dan Kerja | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 23 | Ilmu Ternak Unggas | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 24 | Ilmu Ternak Perah | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 25 | Ilmu Kesehatan Ternak | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | Ilmu Reproduksi Ternak | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 28 | Bahan Pakan dan Formulasi Ransum | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 29 | Pangan dan Gizi Hasil Ternak | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | |
| 30 | Statistika dan Rancob | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | √ |
| 31 | Metodologi Penelitian | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | √ |
| 32 | Ilmu Pemuliaan Ternak | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 33 | Keamanan Pangan Hasil Ternak | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 34 | Pemasaran dan Tataniaga Ternak | | √ | √ | √ | √ | | √ | | | √ | √ | √ |
| 35 | Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | |
| 36 | Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ |
| 37 | Abbatoir dan Teknik Penyembelihan | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | | |
| 38 | Manajemen Pastura | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 39 | Ilmu dan Teknologi Daging | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 40 | Ilmu dan Teknologi Susu dan Telur | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 41 | Ilmu Ekonomi Produksi Peternakan | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ |
| 42 | Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 43 | Pengembangan IndustriHasil Ternak | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 44 | Produksi Ternak Unggas | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 45 | Produksi Ternak Potong | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 46 | Manajemen Feedlot | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 47 | Sistem Integrasi Ternak di Lahan Pertanian | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 48 | Inseminasi Buatan | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 49 | Pengetahuan Obat Ternak | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 50 | Bisnis peternakan | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 51 | Nutrisi Unggas dan Non Ruminansia | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 52 | Pengelolaan Limbah Ternak | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 53 | Teknologi Pakan | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 54 | Aneka Ternak | | | | | | | | | | | | |
| 55 | Pembibitan Ternak Unggas | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 56 | Ilmu dan Teknologi Kulit | | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | | |
| 57 | Sosiologi Pedesaan | | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ |
| 58 | Farm Engineering | | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ |
| 59 | Pengelolaan Ternak di Lahan Pasca Tambang | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 60 | Bioteknologi Peternakan | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 61 | Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Peternakan | | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ |
| 62 | Nutrisi Ruminansia | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 63 | Sumberdaya Genetik Ternak Lokal | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 64 | Kuliah Kerja Nyata | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 65 | Praktek Kerja Lapang | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 66 | Seminar | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 67 | Skripsi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

## J. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

1. Matrik Kurikulum yang mengakomodasi Program MBKM

| Semester | Jumlah sks | PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI | | | | | | | | | | PROGRAM MB-KM *) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | Dalam PT | PT Lain | Non-PT |
| 1 | 2 | 3 | | | | | | | | | | 4 | 5 | 6 |
| VIII | 13 | MU0000603W007 | | | 220305672W002 | | 220305672W003 | | 220305676W004 | | | | | **Contoh**: Kode MK (20 sks) |
| | | 3Sks | | | 2Sks | | 2Sks | | 6Sks | | | | | |
| VII | 13 | MU0000603W007 | | | 220305672W002 | | 220305672W003 | | 220305676W004 | | | | | **Contoh**: Kode MK (20 sks) |
| | | 3Sks | | | 2Sks | | 2Sks | | 6Sks | | | | | |
| VI | 24 | 12 Mata Kuliah Pilihan | Freeform MBKM | | | | Studi Independen | | | | | | Contoh: Kode MK (20 sks) | |
| | | Sks | 20 Sks | | | | 4Sks | | | | | | | |
| V | 24 | 2203056 53W001 | 15 Mata Kuliah Pilihan | | | | | | | | | **Contoh**: Kode MK (20 sks) | | |
| | | 3Sks | | | | | | | | | | | | |
| IV | 24 | 2203056 42W001 | 2203056 42W002 | 2203056 43W003 | 2203056 43W004 | 2203056 42W005 | 22030564 2W006 | 22030564 2W007 | 22030564 2W008 | 220305643 W009 | 220305643 W010 | TIDAK DIPERBOLEHKAN MENGIKUTI PROGRAM MBKM **KECUALI** MENGIKUTI PERKULIAHAN PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UPI ATAU MENGIKUTI PERTUKARAN MAHASISWA | | | |
| | | 3Sks | 2Sks | 3Sks | 3Sks | 2Sks | 2Sks | 2Sks | 2Sks | 3Sks | 2Sks | | | |
| III | 24 | 2203056 33W001 | 2203056 33W002 | 2203056 33W003 | 2203056 33W004 | 2203056 33W005 | 22030563 3W006 | 22030563 3W007 | 22030563 3W008 | | | | | |
| | | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | | | | | |
| II | 24 | MU00006 | 2203056 | 2203056 | 2203056 | 2203056 | 22030562 | 22030562 | 22030562 | 220305623 | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 02W003 | 22W002 | 22W003 | 23W004 | 23W005 | 3W006 | 3W007 | 3W008 | W009 | | |
| | | 2Sks | 2Sks | 2Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | 3Sks | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| I | 20 | MU00006 3W001 | MU0000 62W002 | MU0000 62W004 | MU0000 62W006 | 2203056 12W005 | 22030561 3W006 | 22030561 2W007 | 22030561 2W008 | 220305612 W009 | | |
| | | 3Sks | 2Sks | 2Sks | 2Sks | 2Sks | 3Sks | 2Sks | 2Sks | 2Sks | | |
| | | | | | | | | | | | | |

Keterangan: *) Khusus untuk Program Sarjana

## K. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar program studi (prodi) dapat menerapkan beberapa langkah strategis untuk memastikan keberhasilan dan efektivitasnya. Berikut adalah beberapa langkah- langkah yang dapat diambil:

1. Penyusunan Kebijakan:
    - Membentuk tim atau komite khusus untuk merancang kebijakan terkait hak belajar di luar prodi.
    - Menentukan batasan-batasan yang jelas dan kriteria untuk memenuhi syarat mengikuti program di luar prodi.
    - Menyusun pedoman pelaksanaan yang jelas dan transparan.
2. Konsultasi dan Kolaborasi:
    - Melibatkan berbagai pihak terkait seperti dosen, mahasiswa, dan pihak administratif dalam proses perencanaan.
    - Berkomunikasi dengan prodi terkait untuk memastikan ketersediaan dan kelayakan mata kuliah yang ingin diambil di luar prodi.
3. Sistem Perizinan:
    - Membuat sistem perizinan atau persetujuan yang jelas untuk mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah di luar prodi.
    - Menetapkan prosedur yang transparan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademis atau pejabat terkait.
4. Monitoring dan Evaluasi:
    - Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi untuk memantau kemajuan akademis mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi.
    - Menetapkan waktu yang tepat untuk mengevaluasi dampak implementasi kebijakan ini.
5. Pengembangan Kurikulum:
    - Memastikan bahwa mata kuliah yang dapat diambil di luar prodi sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.
    - Berkoordinasi dengan dosen dari prodi terkait untuk mengidentifikasi mata kuliah yang relevan.
6. Pemberdayaan Dosen:
    - Melibatkan dosen dalam proses pengembangan dan implementasi program belajar di luar prodi.
    - Memberikan pelatihan kepada dosen terkait untuk memastikan kualitas pengajaran dan penilaian mata kuliah.

7. Sosialisasi:
    - Melakukan kampanye sosialisasi yang efektif untuk memberi tahu mahasiswa tentang kesempatan dan persyaratan hak belajar di luar prodi.
    - Menyediakan informasi secara jelas di situs web, buletin, dan media lainnya.
8. Penanganan Masalah:
    - Menetapkan sistem penanganan masalah jika ada kendala atau konflik yang timbul selama implementasi.
    - Memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif untuk menanggapi pertanyaan dan masukan dari mahasiswa.
9. Pemantauan Keberlanjutan:
    - Merencanakan mekanisme pemantauan jangka panjang untuk menilai keberlanjutan program hak belajar di luar prodi.
    - Melakukan penyesuaian jika diperlukan berdasarkan hasil pemantauan.

Implementasi hak belajar di luar prodi memerlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara semua pihak terkait. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan sesuai dengan minat serta tujuan karir mereka.

## L. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

**Perencanaan**

Persiapan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan Unmul, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa : buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, SK PJMK, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan

**Pelaksanaan**

**P**elaksanaan kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan Unmul, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum.

## M. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dokumen RPS Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi. Akses RPS PS Peternakan dapat dilihat pada link berikut : https://bit.ly/RPSPETERNAKAN

## N. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan Unmul, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan.